

Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa SMA Negeri 3 Sukoharjo

Bayu Sofian Adi Prasetyo¹, Nurul Latifatul Inayati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹g000190283@student.ums.ac.id

Abstrak

Evaluasi sumatif merupakan elemen kunci dalam mengukur pencapaian siswa dan efektivitas proses pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas. Guru PAI memegang kontribusi sentral dalam merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis hasil ujian, serta memberikan umpan balik kepada siswa. Mereka juga berkontribusi dalam memastikan suasana ujian yang kondusif dan adil. Dalam konteks mata pelajaran PAI, terdapat permasalahan seperti kesulitan penilaian objektif, keterbatasan waktu, dan keanekaragaman kemampuan siswa yang perlu diatasi. Tujuan penelitian ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana guru PAI berkontribusi dalam evaluasi sumatif di SMA Negeri 3 Sukoharjo dan bagaimana kontribusi mereka membentuk karakter siswa dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama. Semua ini berdampak pada perkembangan siswa secara menyeluruh dan mencerminkan pentingnya pendidikan agama dalam konteks pendidikan formal dan dampak positifnya pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif. Pengujian data yang digunakan adalah triangulasi yakni penggabungan antara teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara akan membantu menggali pandangan dan perspektif guru PAI, terkait kontribusi guru PAI dalam evaluasi pembelajaran sumatif. Dokumen seperti pedoman evaluasi, hasil ujian, dan laporan evaluasi juga akan dianalisis. Dalam konteks ini, studi kasus tunggal digunakan dengan SMA Negeri 3 Sukoharjo sebagai subjek penelitian utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi sumatif di SMA Negeri 3 Sukoharjo mencerminkan pencapaian siswa secara komprehensif, termasuk pemahaman agama dan nilai-nilai moral, dan guru PAI memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Evaluasi ini berkontribusi penting dalam mengukur pencapaian siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Kontribusi guru PAI dalam evaluasi sumatif melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil ujian, memberikan umpan balik kepada siswa, dan membuat keputusan evaluasi. Mereka juga memiliki kontribusi penting dalam menjaga suasana ujian yang kondusif dan adil, serta mengatasi berbagai tantangan dalam menilai materi yang memiliki dimensi spiritual dan moral. Dengan memahami permasalahan ini dan mencari solusi yang sesuai, guru PAI dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sumatif PAI, sehingga siswa dapat dinilai dengan adil dan akurat.

Kata Kunci: *Kontribusi Guru, Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Sumatif*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam membentuk karakter serta memajukan intelektualitas siswa. Sistem pendidikan di Indonesia dirancang melalui berbagai jalur, jenjang, dan jenis yang berbeda (Selegi, 2018). Jalur pendidikan adalah sarana yang dilalui oleh peserta didik untuk menggali serta mengembangkan potensi diri dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jalur pendidikan yang dikenal, yakni jalur pendidikan formal,

nonformal, dan informal (Mahmudi, 2011). Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang tersusun dan terdiri dari beberapa tingkat, dimulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga tinggi. Di sisi lain, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar kerangka formal yang tetap memiliki struktur dan tahapan tertentu (Widiyanto & Inayati, 2023). Sementara itu, pendidikan informal melibatkan proses pembelajaran yang terjadi secara tidak resmi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat (Herri, 2017).

Bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), tahapan pembelajaran menjadi semakin signifikan dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan (Jannah et al., 2024). Salah satu unsur penting dalam proses ini adalah evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk menilai pemahaman siswa dan efektivitas metode pengajaran (Laia, 2023). Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja suatu hal, yang kemudian digunakan untuk menentukan pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan (Wahyuni & Yusuf, 2021). Dalam konteks pembelajaran, evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam berbagai aspek seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan, sehingga dapat diambil keputusan terkait dengan kemampuan peserta didik. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk evaluasi sumatif. (Magdalena & Kumarani, 2023).

Evaluasi sumatif merupakan sebuah pendekatan untuk mengevaluasi kurikulum pada tahap akhir silabus dengan fokus utama pada hasil pencapaian. (Pahri, 2021). Evaluasi sumatif dalam proses pembelajaran digunakan untuk mencatat pencapaian siswa dan memberikan laporan kepada pendidik pada akhir periode belajar peserta didik. (Alhudawi, 2024). Bagi siswa SMA, evaluasi sumatif dapat memiliki dampak yang signifikan pada penilaian mereka, serta kemampuan mereka untuk melanjutkan ke tahap pendidikan lebih tinggi (Selegi, 2018). Penilaian sumatif memiliki beberapa ciri penting yang mencakup tujuannya yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pencapaian akhir siswa dan efektivitas keseluruhan proses pembelajaran (Ratnawulan & Rusdiana, 2014). Selain itu, penilaian sumatif juga dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran, seperti semester atau tahun ajaran, dan menggunakan berbagai metode evaluasi seperti ujian akhir, proyek penutup, tugas penilaian, dan tes standar (Faujiah & Habsah, 2022).

Hasil dari penilaian sumatif mencakup penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan siswa secara menyeluruh (Maulana Ariefky & Latifatul Inayati, 2023). Yang terakhir, hasil penilaian sumatif digunakan untuk memberikan penilaian akhir terhadap pencapaian siswa, mengeluarkan laporan nilai, dan membuat keputusan seperti kelulusan atau promosi (Abil Fida Muhammad Qois Al Hadi et al., 2024). Oleh karena itu, kontribusi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sumatif menjadi sangat penting. Seorang guru merasa bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pengajarannya, oleh karena itu, dia perlu mengevaluasi metode pengajarannya untuk mengetahui perubahan apa yang perlu dilakukan (Faujiah & Habsah, 2022). Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kontribusi yang krusial dalam memastikan evaluasi sumatif berjalan dengan baik di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki signifikansi tinggi untuk diajarkan di semua jenjang pendidikan. Selain memperhatikan aspek akademis, PAI juga memiliki peran penting dalam membantu pembentukan karakter siswa (Ramdhani, 2021). Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam ajaran Islam kepada siswa (Salim & Utama, 2020). PAI bertujuan untuk membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, selain juga memberikan pemahaman tentang ritual, etika, dan hukum-hukum agama Islam. Walaupun evaluasi dilakukan dengan baik, namun jika tidak didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasarannya tidak akan tercapai (Sawaluddin, 2018).

Materi yang diajarkan dalam PAI bisa bervariasi, mulai dari pemahaman dasar tentang ajaran Islam, sejarah Islam, etika dan moral, hukum-hukum Islam (fiqh), ibadah, hingga pemahaman tentang Al-Quran dan Hadis (Sidqi et al., 2023). Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami pandangan hidup Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Fauzi & Inayati, 2023). Dalam hal ini, kontribusi guru PAI tidak hanya terbatas pada penyusunan soal ujian atau penilaian, tetapi juga pada pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang mereka bawa ke dalam evaluasi tersebut. Dalam hal ini, guru PAI memegang kontribusi sentral dalam menghubungkan pendidikan formal dengan nilai-nilai spiritual dan etis (Ratnasari et al., 2024).

Turunan kontribusi seorang guru Pendidikan Agama Islam bisa mencakup pembentukan karakter, pemahaman nilai-nilai moral, dan panduan dalam menjalani kehidupan beragama. Guru PAI juga berperan dalam membimbing siswa memahami ajaran agama Islam secara mendalam (Alhudawi, 2024). Dampak lainnya dari kontribusi guru PAI melibatkan pengembangan spiritualitas siswa, penguatan identitas keagamaan, serta penyampaian pemahaman mengenai etika dan etiket berdasarkan ajaran Islam. Turunan kontribusi guru PAI dalam evaluasi pembelajaran sumatif melalui turunan kontribusi peningkatan kualitas Pendidikan agama islam dengan deskripsi dampak evaluasi sumatif membantu dalam meningkatkan standar dan kualitas pengajaran pai dalam keseluruhan (Al-faruq, 2023).

Pada penelitian ini, akan mengeksplorasi lebih jauh mengenai kontribusi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sumatif siswa di SMA Negeri 3 Sukoharjo, menganalisis kontribusi guru PAI dalam memastikan evaluasi sumatif mencerminkan pencapaian siswa secara komprehensif, termasuk aspek pengetahuan agama dan moral. Selain itu, memahami bagaimana guru PAI dapat memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif. Kualitatif lebih banyak menjelaskan definisi-definisi yang digunakan di awal penelitian sebelum masuk ke dalam inti persoalan. Pengujian data yang digunakan adalah triangulasi yakni penggabungan antara teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi akan dilakukan untuk memahami praktik evaluasi guru PAI dalam konteks sehari-hari. Wawancara akan membantu menggali pandangan dan perspektif guru PAI, terkait kontribusi guru PAI dalam evaluasi pembelajaran sumatif. Dokumen seperti pedoman evaluasi, hasil ujian, dan laporan evaluasi juga akan dianalisis. Dalam konteks ini, studi kasus tunggal digunakan dengan SMA Negeri 3 Sukoharjo sebagai subjek penelitian utama (Yusuf, Muri, 2014).

Hasil

Kontribusi Guru PAI dalam Pelaksanaan evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa di SMAN 3 Sukoharjo

Kontribusi guru PAI dalam evaluasi sumatif bukan hanya sebatas penyusunan soal ujian atau penilaian, tetapi juga dalam memahami siswa tentang nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang mereka bawa ke dalam evaluasi. Guru PAI memegang kontribusi sentral dalam menghubungkan pendidikan formal dengan nilai-nilai spiritual dan etis. Dalam wawancara yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sukoharjo, dengan Bapak Joko Novianto, S.Ag, selaku narasumber sebagai guru PAI di sekolah menengah tersebut menghasilkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan juga hal lain-lain terkait evaluasi pembelajaran sumatif siswa. Dalam evaluasi pembelajaran sumatif, kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki sejumlah aspek penting.

Pertama, guru PAI bertanggung jawab merencanakan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan, termasuk pemilihan jenis soal, metode penilaian, dan tingkat kesulitan yang sesuai. Tujuan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengukur keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, termasuk aspek-aspek seperti tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan sistem penilaian. Selanjutnya, guru PAI harus menciptakan soal ujian yang mencakup berbagai aspek materi pembelajaran, termasuk pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi terhadap konsep-konsep agama Islam yang telah diajarkan. Selama pelaksanaan ujian, guru PAI memiliki kontribusi penting dalam menjaga suasana yang kondusif dan adil bagi semua siswa, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan ujian, mengawasi pelaksanaan ujian, dan memberikan petunjuk yang jelas. Setelah ujian selesai, guru PAI akan menilai jawaban siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya, guru PAI akan menganalisis hasil ujian, baik secara keseluruhan maupun per individu, untuk memahami sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Guru PAI juga memiliki kontribusi penting dalam memberikan umpan balik kepada siswa, termasuk hasil ujian, poin-poin kuat dan lemah dalam pemahaman mereka, serta saran untuk perbaikan di masa mendatang. Guru dapat mengevaluasi perkembangan kemampuan siswa dengan memahami aktivitas mereka dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian, guru PAI dapat membuat keputusan evaluasi terkait pencapaian siswa, termasuk menentukan apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan apakah ada kebutuhan untuk penyempurnaan atau pengulangan materi tertentu. Terakhir, guru PAI berpartisipasi dalam proses pelaporan hasil evaluasi kepada siswa, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya, memberikan informasi yang penting dalam memahami perkembangan akademik siswa. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sumatif Pendidikan Agama Islam (PAI), beberapa permasalahan perlu diakui dan diatasi. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga bisa ditemukan strategi perbaikan yang sesuai.

Salah satu permasalahan utama adalah kesulitan dalam melakukan penilaian objektif. Materi PAI sering memiliki dimensi spiritual dan moral yang sulit diukur secara objektif. Ini membuat guru menghadapi tantangan dalam merancang instrumen penilaian yang dapat mengukur pencapaian siswa dengan akurat. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi permasalahan yang muncul. Mata pelajaran PAI seringkali memiliki alokasi waktu yang terbatas dalam kurikulum. Guru perlu melakukan evaluasi sumatif yang komprehensif tanpa mengganggu kelancaran proses pembelajaran lainnya. Hal ini memerlukan perencanaan yang cermat. Permasalahan lain yang perlu diperhatikan adalah keanekaragaman kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu menemukan cara yang tepat untuk mengukur pencapaian setiap siswa sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Hal ini memerlukan pendekatan yang inklusif dalam proses evaluasi.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan ini, guru PAI perlu menggunakan kreativitas, fleksibilitas, dan kebijaksanaan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran sumatif yang efektif. Dengan memahami permasalahan ini dan mencari solusi yang sesuai, guru PAI dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sumatif PAI dan memastikan bahwa siswa dapat dinilai dengan adil dan akurat. Dalam pandangan pengajar PAI di SMA Negeri 3 Sukoharjo, hasil evaluasi sumatif siswa di sekolah tersebut dianggap mencerminkan pencapaian siswa secara menyeluruh. Mereka menganggap evaluasi ini sebagai alat penting untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PAI serta kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai dan prinsip agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pengajar tersebut

telah mengamati bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perkembangan positif dalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam, serta dalam pengembangan karakter moral dan spiritual.

Meskipun demikian, pengajar menyadari bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan menerapkan ajaran agama Islam. Beberapa siswa mungkin menghadapi tantangan dalam proses ini. Oleh karena itu, pengajar berkomitmen untuk memberikan dukungan ekstra dan bimbingan kepada siswa-siswa tersebut agar mereka dapat mencapai potensi terbaik dalam evaluasi sumatif. Upaya juga dilakukan untuk memastikan bahwa evaluasi ini tetap berjalan secara objektif dan adil bagi semua siswa. Para pengajar meyakini bahwa evaluasi sumatif dalam mata pelajaran PAI membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam dan nilai-nilainya. Tujuan utama dari pendidikan agama adalah memberikan pemahaman yang kokoh terhadap agama Islam. Selain itu, hasil evaluasi ini memberikan wawasan berharga bagi pengajar untuk terus meningkatkan metode pengajaran mereka dan memastikan bahwa siswa-siswa di SMA Negeri 3 Sukoharjo siap menghadapi masa depan dengan landasan ilmu agama yang kuat.

Melalui metode penelitian kualitatif, studi kasus tunggal di SMA Negeri 3 Sukoharjo, kami menganalisis lebih lanjut kontribusi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sumatif. Kami memahami kontribusi guru PAI dalam memastikan evaluasi sumatif mencerminkan pencapaian siswa secara komprehensif, termasuk aspek pengetahuan agama dan moral. Selain itu, kami juga memahami bagaimana guru PAI dapat memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Tujuan penelitian ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana guru PAI berkontribusi dalam evaluasi sumatif di SMA Negeri 3 Sukoharjo dan bagaimana kontribusi mereka membentuk karakter siswa dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama. Semua ini berdampak pada perkembangan siswa secara menyeluruh. Penelitian ini juga mencerminkan pentingnya pendidikan agama dalam konteks pendidikan formal dan dampak positifnya pada siswa.

Partisipan penelitian melibatkan guru-guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dan dianalisis secara kualitatif dengan menjunjung prinsip-prinsip etika penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kontribusi guru PAI dalam evaluasi sumatif dan dampaknya pada siswa di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Tabel 1. Kontribusi Guru PAI dalam Evaluasi Sumatif

Aspek Kontribusi	Deskripsi Tugas atau Aktivitas	Aspek Kontribusi
Perencanaan Penilaian	Menentukan jenis soal, metode penilaian, tingkat kesulitan	Perencanaan Penilaian
Pembuatan Soal Ujian	Menciptakan soal yang mencakup berbagai aspek materi pembelajaran	Pembuatan Soal Ujian
Pengawasan Ujian	Menjaga suasana kondusif, memastikan kepatuhan terhadap peraturan	Pengawasan Ujian

Penilaian	Menilai jawaban siswa sesuai Penilaian dengan kriteria yang ditetapkan
-----------	--

Tabel 2. Permasalahan dalam Evaluasi Pembelajaran Sumatif PAI

Masalah	Solusi atau Pendekatan yang Diusulkan
Kesulitan Penilaian Objektif	Mengembangkan instrumen penilaian yang lebih akurat
Keterbatasan Waktu	Perencanaan yang cermat untuk evaluasi yang komprehensif
Keanekaragaman Kemampuan Siswa	Pendekatan inklusif dalam proses evaluasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi sumatif di SMA Negeri 3 Sukoharjo mencerminkan pencapaian siswa secara komprehensif, termasuk pemahaman agama dan nilai-nilai moral, dan guru PAI memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Pembahasan

Evaluasi Pembelajaran Sumatif

Pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan mengembangkan intelektualitas siswa. Evaluasi pembelajaran, terutama evaluasi sumatif, memiliki peran penting dalam menilai pencapaian siswa dan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Evaluasi terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu pengukuran dan penilaian, dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dan pengajaran. Evaluasi dilakukan dalam berbagai bentuk dan pada berbagai titik waktu selama proses pembelajaran. Namun, seringkali istilah evaluasi tertukar dengan konsep yang mendasarinya seperti penilaian, pengukuran, dan tes karena kurangnya pemahaman yang jelas tentang penggunaannya. Oleh karena itu, penting bagi setiap pembelajar untuk memahami konsep dasar yang terkait dengan evaluasi. Evaluasi atau penilaian bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran dengan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar mengajar di masa depan.

Evaluasi sumatif adalah jenis penilaian yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran, seperti semester atau tahun ajaran. Biasanya, evaluasi ini berbentuk ujian, tugas akhir, atau proyek penelitian. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap model atau metode yang digunakan, dan berdasarkan hasil evaluasi atau kebutuhan yang masih belum terpenuhi, dilakukan perbaikan atau pengembangan pada model atau metode tersebut. Evaluasi sumatif melibatkan proses pengumpulan informasi melalui penilaian menggunakan instrumen khusus untuk menilai kualitas dan manfaat suatu media pembelajaran. Informasi yang terkumpul kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan, solusi, dan opsi alternatif bagi para pengambil keputusan atau pembuat kebijakan melalui analisis dan pemetaan.

Evaluasi ini memiliki beberapa ciri penting, termasuk tujuannya untuk memberikan gambaran tentang pencapaian akhir siswa dan efektivitas keseluruhan proses pembelajaran. Salah satu ciri evaluasi adalah bahwa proses ini mencapai puncaknya dengan pengambilan keputusan. Dalam evaluasi sumatif, fokusnya adalah pada kesesuaian pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Ini dikarenakan langkah awal dalam perencanaan, penggunaan, dan pemanfaatan media pembelajaran adalah pemilihan media yang sesuai dengan materi, karakteristik siswa, gaya belajar siswa, dan fasilitas pendukung di sekolah. Tanpa adanya diskusi dan umpan balik dalam proses pembelajaran, siswa cenderung kehilangan antusiasme. Penilaian sumatif adalah evaluasi hasil pembelajaran yang bersifat jangka panjang, seringkali dilakukan

setiap triwulan atau akhir semester. Evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien jika pendidik memiliki pemahaman tentang kemajuan proses dan hasil belajar siswa.

Evaluasi sumatif memiliki beberapa fungsi antara lain: 1). Menentukan apakah peserta didik layak naik ke jenjang berikutnya, 2). Menetapkan nilai raport, 3). Menyaring peserta didik untuk masuk ke dalam suatu kelompok atau jenjang berikutnya, 4). Menentukan kelulusan peserta didik dan, 5). Memahami status peserta didik di dalam suatu kelompok. Evaluasi sumatif di SMA memiliki dampak signifikan pada penilaian siswa dan kemampuan mereka untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hasil dari evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan siswa secara menyeluruh, dan hasil penilaian digunakan untuk memberikan penilaian akhir terhadap pencapaian siswa, mengeluarkan laporan nilai, dan membuat keputusan seperti kelulusan atau promosi.

Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Evaluasi Sumatif

Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kompetensi yang telah diperoleh siswa setelah proses pembelajaran atau beberapa unit pelajaran. Ini memungkinkan guru untuk membuat keputusan atau mengambil tindakan terhadap perkembangan siswa, termasuk apakah perlu dilakukan perbaikan atau penguatan, serta merencanakan pembelajaran selanjutnya dari segi materi dan strateginya. Untuk itu, guru Pendidikan Agama Islam minimal harus mampu merancang instrumen evaluasi baik yang bersifat tes maupun non-tes, serta dapat mengambil keputusan tentang kemajuan penguasaan materi siswa secara optimal. Kemampuan tersebut, seperti penyusunan tes, pengukuran, dan evaluasi kompetensi siswa, menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru untuk menentukan arah kebijakan pembelajaran selanjutnya.

Kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sumatif sangat penting. PAI merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara dengan mayoritas penduduk muslim. Selain mengajarkan aspek akademis, PAI juga bertujuan membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai spiritual yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Guru PAI mengajarkan beragam materi, mulai dari pemahaman dasar tentang ajaran Islam, sejarah Islam, etika dan moral, hukum-hukum Islam (fiqh), ibadah, hingga pemahaman tentang Al-Quran dan Hadis. Tujuannya adalah membantu siswa memahami pandangan hidup Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam evaluasi sumatif mata pelajaran PAI melibatkan berbagai aspek, termasuk peran guru sebagai evaluator, pengaruh terhadap siswa, dan metode evaluasi sumatif. Kontribusi guru PAI dalam evaluasi sumatif bukan hanya sebatas penyusunan soal ujian atau penilaian, tetapi juga dalam memahami siswa tentang nilai-nilai moral, etika, dan akhlak yang mereka bawa ke dalam evaluasi. Guru PAI memegang kontribusi sentral dalam menghubungkan pendidikan formal dengan nilai-nilai spiritual dan etis.

Kesimpulan

Evaluasi ini berkontribusi penting dalam mengukur pencapaian siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Pendidikan memainkan kontribusi sentral dalam membentuk karakter dan perkembangan intelektual siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), yang mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan. Evaluasi pembelajaran, khususnya evaluasi sumatif, adalah elemen kunci dalam proses ini. Evaluasi sumatif adalah jenis evaluasi yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran, dengan tujuan mengukur pencapaian siswa dan efektivitas metode pengajaran. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan siswa secara keseluruhan, serta digunakan untuk membuat keputusan terkait kelulusan atau promosi siswa.

Dalam konteks SMA, kontribusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam pelaksanaan evaluasi sumatif. PAI adalah mata pelajaran yang mendukung pembentukan karakter siswa dan bukan hanya aspek akademis, melainkan juga aspek moral, etika, dan nilai-nilai spiritual. Guru PAI mengajarkan berbagai materi seputar Islam, termasuk ajaran, sejarah, hukum, ibadah, dan lainnya. Tujuannya adalah membantu siswa memahami pandangan hidup Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kontribusi guru PAI dalam evaluasi sumatif melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil ujian, memberikan umpan balik kepada siswa, dan membuat keputusan evaluasi. Mereka juga memiliki kontribusi penting dalam menjaga suasana ujian yang kondusif dan adil, serta mengatasi berbagai tantangan dalam menilai materi yang memiliki dimensi spiritual dan moral. Dalam konteks evaluasi sumatif PAI, permasalahan seperti kesulitan dalam penilaian objektif, keterbatasan waktu, dan keanekaragaman kemampuan siswa muncul sebagai tantangan.

Guru PAI perlu menghadapi tantangan ini dengan kreativitas, fleksibilitas, dan kebijaksanaan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang efektif. Dengan memahami permasalahan ini dan mencari solusi yang sesuai, guru PAI dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sumatif PAI, sehingga siswa dapat dinilai dengan adil dan akurat. Penelitian ini menggambarkan bahwa hasil evaluasi sumatif siswa di SMA Negeri 3 Sukoharjo mencerminkan pencapaian siswa secara komprehensif, termasuk pemahaman agama dan nilai-nilai moral. Kontribusi guru PAI sangat penting dalam proses ini, dan penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kontribusi guru PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

References

- Abil Fida Muhammad Qois Al Hadi, Defi Anita Listari, Anisa Meilawati, & Inayati, N. L. (2024). *PENERAPAN EVALUASI SUMATIF DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 SURAKARTA*. 4, 769–778. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2570>
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Alhudawi, M. I. (2024). MODEL EVALUASI SUMATIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA AL MASHDUQI. *Journal Of Education, X Nomor X*, 1–8. <https://jurnaledu.com/index.php/je%0AMODEL>
- Faujjah, A. N., & Habsah, D. (2022). Penerapan Implementasi Desain dan Evaluasi Sumatif di Sekolah Dasar SDN Pakulanan 2 Tangerang Selatan. *Masaliq*, 2(2), 256–265. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i2.298>
- Fauzi, A., & Inayati, N. L. (2023). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Al Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 272–283. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.438>
- Herri, S. J. (2017). Manajemen Pengembangan Mutu Sma Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 12–27. <https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6672>
- Jannah, G. L., Janah, H. M., Murtadlo, S., & Inayati, N. L. (2024). *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Model Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka di SMK Batik 1 Surakarta*. 2, 375–382.
- Laia, A. (2023). *PERAN GURU PPKn SEBAGAI EVALUATOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 AMANDRAYA*. 4(2), 16–29.
- Magdalena, I., & Kumarani, N. C. (2023). Pengembangan Model Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Anwarul*, 3(2), 300–311. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.981>
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1).

<https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>

- Maulana Ariefky, M., & Latifatul Inayati, N. (2023). *Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Sumatif Siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo*. 4(Junaedi 2019), 2343–2350. <http://jurnaledukasia.org>
- Pahri, E. D. (2021). *Validitas Dan Tingkat Reliabilitas Soal Buatan Pilihan Ganda Tes Sumatif Siswa Kelas Xi Akl 3 Smk Negeri 4*. 1–9.
- Ramdhani, G. K. (2021). *EFEKTIVITAS BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGURANGI KENAKALAN PADA SISWA DI SMPN 3 KERUAK*.
- Ratnasari, H. I., Lozada, D. V., Hakim, A. L., & Surakarta, U. M. (2024). *PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI EVALUSI SUMATIF DI SMP MUHAMMADIYAH PK AI KAUTSAR*. 1(3), 168–172.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana. (2014). *EVALUASI PEMBELAJARAN: Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Setia Bandung.
- Salim, A., & Utama, A. H. (2020). Evaluasi Sumatif Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Tepat Guna di Sekolah Dasar (SD) Se-Kota Banjarmasin. *Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 6(2), 71–78. <https://rumahjurnal.net/ptp/article/download/886/561>
- Sawaluddin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39–52. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1775](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775)
- Selegi, S. F. (2018). Evaluasi Input, Proses, Dan Hasil Melalui Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle. *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i1.1708>
- Sidqi, N., Ramadhan, S. A., Santiani, S., & Najah, T. S. (2023). Penerapan Isi Materi Ajar “Al-Kulliyatu Al-Khamsah” Pada Mata Pelajaran PAI di Keseharian Peserta Didik (Tinjauan Analisis Evaluasi Sumatif). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 218–225. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.750>
- Wahyuni, S., & Yusuf, M. (2021). ARTIKEL METODE MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Widiyanto, A., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 307–316. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.439>
- Yusuf, Muri, P. D. A. (2014). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan KDT.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---